



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 986/MENKES/SK/XI/2006**

TENTANG

**TIM PENELITIAN PREVALENSI INFEKSI SALURAN REPRODUKSI
SEKSUAL PADA WANITA PENJAJA SEKS
DI TANGERANG, YOGYAKARTA, KUPANG, PONTIANAK,
SAMARINDA, TIMIKA, DAN MAKASSAR**

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang :**
- a. bahwa dengan terjadinya peningkatan HIV di beberapa wilayah tertentu di Indonesia, terutama pada Wanita Penjaja Seks (WPS), perlu dilakukan penataan kembali tentang data dasar prevalensi Infeksi Menular Seksual (IMS) dan Infeksi Saluran Reproduksi (ISR) sebagaimana dianjurkan WHO sejak tahun 2000;
 - b. bahwa dalam rangka membangun data dasar sebagaimana diuraikan huruf a, perlu dibentuk Tim penelitian untuk mengetahui prevalensi ISR seksual pada WPS di Tangerang, Yogyakarta, Kupang, Pontianak, Samarinda, Timika, dan Makassar yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Kesehatan;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 20, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3273);
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 100, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3495);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1991 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3447);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3609);



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

5. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004-2009;
6. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1479/Menkes/SK/X/2003 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular dan Penyakit tidak Menular;
7. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1116/Menkes/SK/VIII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Kesehatan;
8. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1031/Menkes/SK/VII/2005 tentang Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan;
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1575/Menkes/Per/XI/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Kesehatan;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- Kesatu :** **KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN TENTANG TIM PENELITIAN PREVALENSI INFEKSI SALURAN REPRODUKSI SEKSUAL PADA WANITA PENJAJA SEKS DI TANGERANG, YOGYAKARTA, KUPANG, PONTIANAK, SAMARINDA, TIMIKA, DAN MAKASSAR**
- Kedua :** Susunan anggota dan uraian tugas Tim Peneliti Prevalensi Infeksi Saluran Reproduksi Seksual pada Wanita Penjaja Seks di Tangerang, Yogyakarta, Kupang, Pontianak, Samarinda, Timika, dan Makassar sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- Ketiga :**
- a. Anggota Tim Peneliti yang namanya tercantum sebagai pemantau, advisor, ketua pelaksana, *principle investigator*, peneliti inti, peneliti penunjang, dan administrasi akan diberikan gaji/honor dan overtime sesuai dengan aturan yang berlaku, di samping lumpsum, penginapan, dan biaya perjalanan.
 - b. Anggota Tim Peneliti yang namanya tercantum sebagai peneliti penyerta akan mendapatkan lumpsum dan biaya perjalanan apabila ikutserta ke lapangan, dan konsumsi sesuai dengan aturan yang berlaku.
- Keempat :** Tim Peneliti bertanggung jawab kepada Menteri Kesehatan dan menyampaikan hasil penelitian secara berkala melalui Direktur Jenderal Bina Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

- Kelima : Biaya yang ditimbulkan akibat pelaksanaan penelitian oleh Tim sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kedua dibebankan pada dana GF-ATM.
- Keenam : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 24 Nopember 2006



MENTERI KESEHATAN,

[Handwritten Signature]
Dr. dr. SITI FADILAH SUPARI, Sp. JP (K)

Keputusan ini disampaikan Kepada Yth.

1. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
2. Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
3. Sekretaris Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
4. Para Kapuslitbang di lingkungan Badan Litbangkes
5. Ketua PPI Badan Litbang Kesehatan
6. Ketua PPI Puslitbang Pemberantasan Penyakit
7. Para Pejabat Struktural di lingkungan Puslitbang Biomedis dan Farmasi
8. Para Ketua Kelompok Program Penelitian di lingkungan Puslitbang Biomedis dan Farmasi
9. Yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

Lampiran
Keputusan Menteri Kesehatan
Nomor : 986/Menkes/SK/XI/2006
Tanggal : 24 Nopember 2006

**SUSUNAN ANGGOTA TIM PENELITIAN PREVALENSI INFEKSI SALURAN
REPRODUKSI SEKSUAL PADA WANITA PENJAJA SEKS DI TANGERANG,
YOGYAKARTA, KUPANG, PONTIANAK, SAMARINDA, TIMIKA, DAN
MAKASSAR**

No.	Nama	Kedudukan dalam Tim	Uraian Tugas
ADVISOR DAN TIM PEMANTAU			
1.	dr. Erna Tresnaningsih, MOH, PhD, SpOK	Pemantau Program	Memantau semua aspek dalam penelitian.
2.	dr. Sigit Priohutomo, MPH	Pemantau Program	Memberikan saran-saran untuk kelancaran penelitian.
3.	Prof. Dr. Syaiful Fahmi D, SpKK	Pemantau Teknis Klinis	Memantau aspek klinis penelitian.
4.	dr. Endang S Mamahit, Dr.PH	Pemantau Teknis Penelitian	Memantau aspek teknis pelaksanaan penelitian.
5.	drg. Dyah Mustikawati, MPH	Advisor	Memberikan saran-saran untuk kelancaran penelitian.
6.	dr. Nunung B. Priyatni, M.Epid	Advisor	Memberikan saran-saran untuk kelancaran penelitian.
TIM PELAKSANA			
7.	Drs. Eko Rahardjo	Principle Investigator	Bertanggung jawab dalam seluruh aspek penelitian dan koordinasi dengan tim kesehatan provinsi dan kabupaten.
8.	dr. Sinurtina Sihombing, M.Kes	Ketua Pelaksana	Bertanggung jawab dalam pelaksanaan keseluruhan proyek, diagnosa, pemeriksaan fisik, pengumpulan spesimen, kualitas secara teknis-medis, seluruh proses pengumpulan data.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

9.	dr. Umar Firdous, M.Kes	Peneliti Inti	Bertanggung jawab dalam rekrutmen peserta survei, mapping dan sampling.
10.	dr. Roselinda, M.Epid	Peneliti Inti	Bertanggung jawab dalam diagnosa dan terapi serta membantu pemeriksaan fisik dan pengumpulan data.
11.	Drs. Syahrial Harun, M.Si	Peneliti Inti	Bertanggung jawab dalam penanganan dan pengiriman spesimen, pemeriksaan laboratorium sederhana di lapangan, pemeriksaan laboratorium pusat, dan proses data laboratorium.
12.	Luxi R.P., SSi, MSc.PH	Peneliti Inti	Bertanggung jawab dalam koordinasi jalannya wawancara.
13.	Harry Purnomo	Peneliti Penunjang	Membantu dalam rekrutmen peserta survei, mapping dan sampling.
14.	Melatiwati	Peneliti Penunjang	Membantu dalam penanganan dan pengiriman spesimen pemeriksaan laboratorium sederhana di lapangan, pemeriksaan laboratorium pusat, dan proses data laboratorium.
15.	Syamsidar	Peneliti Penunjang	Membantu dalam penanganan dan pengiriman spesimen pemeriksaan laboratorium sederhana di lapangan, pemeriksaan laboratorium pusat, dan proses data laboratorium.
16.	Aang Sutisna (FHI)	Peneliti Penunjang	Bertanggung jawab dalam entri dan analisa data.
17.	dr. Atik A., MPH (FHI)	Peneliti Penunjang	Bertanggung jawab dalam penyusunan laporan akhir.
18.	Nurjannah, SKM	Peneliti Penyerta	Membantu pengumpulan data.
19.	dr. Jantje	Peneliti Penyerta	Membantu pengumpulan data.
20.	Yuliandri, SKM	Peneliti Penyerta	Membantu pengumpulan data.
21.	N. Nugrahini, SKM	Peneliti Penyerta	Membantu pengumpulan data.
22.	Eko Saputro, SKM, M.Kes	Peneliti Penyerta	Membantu pengumpulan data.



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

23.	dr. Jeane U., M.Kes	Peneliti Penyerta	Membantu pengumpulan data.
PEMBANTU ADMINISTRASI			
24.	Budi Rahayu	Administrasi	Bendahara dan administrasi keuangan.
25.	Yudi Hartoyo	Administrasi	Surat menyurat dan administrasi penelitian.



MENTERI KESEHATAN,

[Handwritten Signature]
Dr. dr. SITI FADILAH SUPARI, Sp. JP(K).



**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

23.	dr. Jeane U., M.Kes	Peneliti Penyerta	Membantu pengumpulan data.
PEMBANTU ADMINISTRASI			
24.	Budi Rahayu	Administrasi	Bendahara dan administrasi keuangan.
25.	Yudi Hartoyo	Administrasi	Surat menyurat dan administrasi penelitian.



MENTERI KESEHATAN,

[Handwritten Signature]
Dr. dr. SITI FADILAH SUPARI, Sp. JP(K).